

PENERAPAN PRINSIP AKUNTABILITAS DALAM PROSES ADMINISTRASI KEUANGAN DI BANK MUAMALAT KCP RANCAEKEK

Tia Junita Dewi¹, Gina Sakinah²

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung ^{1,2}

Email: tiadewijnt@gmail.com¹, ginasakinah1004@uinsgd.ac.id²

Informasi	Abstract
Volume : 3 Nomor : 2 Bulan : Februari Tahun : 2026 E-ISSN : 3062-9624	<p><i>Accountability is a fundamental principle in the financial management of Islamic banking institutions. The correct implementation of accountability is necessary to maintain public trust and ensure that operational activities comply with applicable regulations. The purpose of this research is to analyze the application of accountability principles in the financial management process at Bank Muamalat KCP Rancaekek. This research method uses a qualitative descriptive approach thru the utilization of secondary data, non-participant observation, and literature review. The research results show that the financial management process at Bank Muamalat KCP Rancaekek has been carried out in accordance with structured and documented procedures, thereby supporting the application of accountability principles. This study concludes that accountability in financial management is crucial for good governance in Islamic banking.</i></p> <p>Keyword: <i>accountability, Islamic banking, governance, and financial management.</i></p>

Abstrak

Akuntabilitas adalah prinsip dasar dalam manajemen keuangan lembaga perbankan syariah. Implementasi yang benar dari akuntabilitas diperlukan untuk menjaga kepercayaan publik dan memastikan bahwa kegiatan operasional mematuhi regulasi yang berlaku. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan prinsip-prinsip akuntabilitas dalam proses manajemen keuangan di Bank Muamalat KCP Rancaekek. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui pemanfaatan data sekunder, observasi non-partisipan, dan tinjauan pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses manajemen keuangan di Bank Muamalat KCP Rancaekek telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang terstruktur dan terdokumentasi, sehingga mendukung penerapan prinsip-prinsip akuntabilitas. Studi ini menyimpulkan bahwa akuntabilitas dalam manajemen keuangan sangat penting untuk tata kelola yang baik dalam perbankan Islam.

Kata Kunci: *akuntabilitas, perbankan syariah, tata kelola, dan manajemen keuangan.*

A. PENDAHULUAN

Perbankan Islam adalah bagian kunci dari sistem keuangan nasional, terutama dalam hal menawarkan layanan yang mengikuti aturan Islam. Bank-bank syariah bertanggung jawab untuk mengumpulkan dan mendistribusikan dana publik, jadi mereka harus terbuka dan jujur tentang cara mereka menjalankan bisnis. Tanggung jawab adalah salah satu ide utama yang mendukung hal ini. Akuntabilitas adalah hal yang paling penting untuk memastikan bahwa

setiap proses manajemen keuangan mengikuti aturan dan dapat dimintai pertanggungjawaban. Jadi, sangat penting untuk memperhatikan dengan seksama bagaimana akuntabilitas diterapkan dalam perbankan Islam.

Dalam perbankan Islam, akuntabilitas bukan hanya tentang pelaporan keuangan, tetapi juga mencakup proses manajemen keuangan yang membantu dengan operasi sehari-hari. Administrasi keuangan adalah cara untuk mencatat, menyimpan, dan mengatur dokumen keuangan yang digunakan untuk membuat keputusan. Bank akan dapat menjaga alur kerja tetap jelas dan teratur dengan proses administrasi yang terorganisir dengan baik. Hal ini juga membantu mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik. Jadi, manajemen keuangan adalah bagian penting dari menerapkan prinsip-prinsip akuntabilitas.

Sebagai bank syariah pertama di Indonesia, Bank Muamalat memiliki tugas besar untuk menjaga kepercayaan publik. Proses administrasi keuangan adalah bagian besar dari cara kerja bank di kantor cabang kecil, seperti Bank Muamalat KCP Rancaekek. Semua tugas administratif harus dilakukan sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh kantor pusat. Mengikuti langkah-langkah ini menunjukkan bahwa bank berkomitmen pada konsep akuntabilitas. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis penerapan akuntabilitas dalam proses administrasi keuangan di tingkat cabang.

Studi tentang akuntabilitas dalam perbankan Islam secara dominan menekankan pelaporan keuangan dan tata kelola perusahaan. Sementara itu, tidak banyak studi yang secara khusus berfokus pada manajemen keuangan tingkat cabang. Administrasi keuangan sebenarnya adalah bagian pertama dari sistem bank untuk mengelola uang. Jika tidak memiliki manajemen yang baik, akan sulit untuk melakukan pelaporan dan pengendalian keuangan dengan cara terbaik. Ini menunjukkan betapa pentingnya melakukan penelitian pada bagian tersebut.

Berdasarkan pernyataan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti penerapan prinsip-prinsip akuntabilitas dalam proses administrasi keuangan di Bank Muamalat KCP Rancaekek. Studi ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum tentang bagaimana akuntabilitas bekerja di tingkat operasional cabang. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi untuk studi-studi selanjutnya mengenai akuntabilitas dan manajemen keuangan dalam perbankan Islam.

Kajian Teori

1. Konsep Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kewajiban suatu organisasi untuk menjelaskan bagaimana ia mengelola sumber dayanya kepada para pemangku kepentingan. Agar akuntabilitas berfungsi, harus ada peran, tanggung jawab, dan cara pelaporan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam dunia keuangan, akuntabilitas adalah hal yang membuat orang jadi percaya. Jadi, mempertanggungjawabkan keuangan adalah bagian penting dari cara kerja lembaga keuangan. Bertanggung jawab juga berarti bahwa organisasi dapat menjelaskan setiap pilihan dan tindakan yang diambilnya. Harus ada sistem dan prosedur yang jelas untuk mendukung proses ini. Tanpa sistem yang baik, sulit untuk mempertanggungjawabkan dengan cara yang terbaik. Jadi, akuntabilitas bukan hanya sebuah aturan, tetapi juga sesuatu yang berfungsi.

2. Akuntabilitas dalam Perspektif Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah melihat akuntabilitas sebagai nilai terpenting dalam mengelola uang. Dalam akuntansi Islam, akuntabilitas tidak hanya untuk pemangku kepentingan, tetapi juga termasuk kewajiban kepada Allah SWT. Ini berarti bahwa akuntabilitas adalah prinsip dengan aspek moral dan spiritual. Jadi, cara akuntabilitas bekerja di bank-bank syariah berbeda dari cara kerjanya di bank-bank lain. Dalam praktiknya, akuntansi Islam bertanggung jawab ketika mencatat dan melaporkan dengan jujur sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Penting untuk menyajikan informasi keuangan dengan cara yang jelas dan dapat dipercaya. Kepercayaan adalah bagian terpenting dari setiap proses akuntansi. Jadi, akuntabilitas adalah bagian penting dari akuntansi Islam.

3. Administrasi keuangan

Administrasi keuangan adalah sekumpulan tugas yang berkaitan dengan pencatatan dan informasi keuangan. Sebagai bagian dari tugas-tugas ini, maka perlu melakukan pencatatan administratif, pengarsipan, dan menangani laporan keuangan internal. Administrasi keuangan adalah bagian utama dari sistem organisasi untuk mengelola uangnya. Jadi, kualitas administrasi keuangan memiliki dampak besar pada kualitas manajemen keuangan secara keseluruhan. Manajemen keuangan yang baik akan memudahkan pengawasan dan evaluasi. Administrasi yang baik juga membantu bisnis mengurangi kemungkinan membuat kesalahan. Bagi bank dan lembaga keuangan lainnya, administrasi keuangan adalah bagian penting dari sistem pengendalian internal. Jadi, manajemen keuangan adalah bagian penting dalam mendukung akuntabilitas.

4. Administrasi Keuangan dalam Perbankan Syariah

Perbankan Islam mengharuskan bahwa administrasi keuangan dilakukan sesuai dengan hukum syariah dan aturan lainnya. Proses administrasi adalah baik sebagai aktivitas pendukung maupun sebagai cara untuk mengendalikan operasi. Bank akan dapat mengikuti aturan dengan lebih baik jika memiliki manajemen keuangan yang terorganisir dengan baik. Jadi, administrasi keuangan adalah bagian penting dari cara kerja bank-bank syariah. Administrasi keuangan di bank syariah juga harus mengikuti aturan berhati-hati. Semua dokumen dan keuangan harus dikelola dengan cara yang sistematis. Hal ini ditujukan untuk menjaga agar semuanya jelas tentang siapa yang melakukan apa dan bagaimana. Jadi, manajemen keuangan membantu menerapkan prinsip-prinsip akuntabilitas ke dalam tindakan.

5. Akuntabilitas dan Good Corporate Governance

Good Corporate Governance adalah cara bagi perusahaan untuk menjalankan bisnis mereka dengan cara yang bertanggung jawab dan efektif. Akuntabilitas adalah salah satu bagian terpenting dari tata kelola perusahaan yang baik. Prinsip ini mengharuskan setiap orang dalam organisasi mengetahui apa pekerjaan mereka dan apa yang menjadi tanggung jawab mereka. Untuk menjaga kepercayaan publik, bank syariah perlu memiliki tata kelola perusahaan yang baik. Sistem administrasi dan pelaporan yang jelas adalah yang memungkinkan akuntabilitas dalam tata kelola perusahaan yang baik. Prosedur yang terorganisir akan memudahkan pengawasan internal dan eksternal untuk dilakukan. Hal ini juga membantu dalam mengikuti aturan dan bersikap terbuka. Jadi, tata kelola perusahaan yang baik dan akuntabilitas sangat terkait erat.

6. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembentukan akuntabilitas berpengaruh positif terhadap tata kelola lembaga keuangan Islam. Manajemen keuangan yang tertib telah menunjukkan bahwa hal itu dapat meningkatkan kepercayaan dan keterbukaan publik. Banyak studi menekankan pentingnya sistem administrasi dalam memfasilitasi akuntabilitas operasional. Ini menunjukkan bahwa administrasi keuangan memainkan peran strategis dalam perbankan Islam.

Studi lain menunjukkan bahwa akuntabilitas tidak hanya bergantung pada sistem, tetapi juga bergantung pada seberapa konsisten sistem tersebut digunakan. Implementasi yang disiplin diperlukan agar prosedur yang baik dapat berfungsi. Hasil ini mengkonfirmasi

pentingnya studi ini. Maka dari itu, tinjauan pustaka ini menjadi dasar untuk meneliti penerapan akuntabilitas di Bank Muamalat KCP Rancaekek.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menunjukkan penerapan prinsip-prinsip akuntabilitas dalam proses administrasi keuangan. Metodologi ini dipilih karena kemampuannya untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif tentang fenomena yang sedang diteliti. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk meneliti proses dan prosedur dalam konteks yang autentik. Oleh karena itu, metodologi ini dianggap sesuai untuk tujuan penelitian.

Penelitian ini bersifat deskriptif dan hanya focus pada satu objek, yaitu Bank Muamalat KCP Rancaekek. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber sekunder, termasuk dokumen publik, peraturan, dan literatur yang relevan. peneliti juga mengamati proses administrasi keuangan tanpa berpartisipasi di dalamnya. Lingkup penelitian berfokus pada dimensi administratif yang dapat diperiksa menggunakan data yang tersedia.

Peneliti menggunakan studi literatur dan observasi untuk mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan dianalisis melalui metodologi analisis deskriptif kualitatif. Analisis tersebut melibatkan pengkategorian data, penafsiran hasil, dan menghubungkannya dengan teori-teori yang relevan. Hasil analisis digunakan untuk merumuskan kesimpulan tentang penerapan prinsip akuntabilitas dalam administrasi keuangan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian menunjukkan bahwa Bank Muamalat KCP Rancaekek memiliki prosedur administrasi keuangan yang sistematis. Prosedur-prosedur ini membantu melakukan kegiatan operasional sehari-hari dengan memberikan mereka seperangkat aturan untuk diikuti. Semua tugas administratif dilakukan sesuai dengan alur kerja yang telah ditetapkan. Ini menunjukkan bahwa bank sudah berusaha untuk menerapkan konsep akuntabilitas dalam tindakan.

Bank Muamalat KCP Rancaekek sangat memperhatikan urutan dokumen saat mengelola keuangan. Ada sistem untuk mengelola dan menyimpan dokumen administratif. Menjaga dokumen secara teratur memudahkan untuk proses penelusuran dan mengevaluasinya. Kondisi ini membantu membuat manajemen keuangan lebih terbuka dan jujur.

Pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas adalah cara lain untuk menunjukkan gagasan akuntabilitas. Proses administrasi keuangan melibatkan setiap departemen

melakukan tugasnya masing-masing. Tujuan membagi tugas adalah untuk mencegah pekerjaan saling tumpang tindih. Proses administratif dapat berjalan lebih baik ketika adanya kejelasan tanggungjawab.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori akuntabilitas, yang menekankan perlunya peran dan prosedur yang jelas. Prosedur yang jelas membantu organisasi melacak segala sesuatu yang terjadi. Ini juga membuat sistem pengendalian internal bank menjadi lebih kuat. Jadi, administrasi keuangan adalah alat pendukung akuntabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntabilitas dalam administrasi keuangan memperkuat prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang efektif. Bank dapat mematuhi aturan dengan lebih baik ketika administrasi mereka terorganisir dengan baik dan terdokumentasi dengan baik. Kepatuhan itu menjadi tanda utama seberapa baik bank dijalankan. Jadi, akuntabilitas administratif memiliki pengaruh besar terhadap bagaimana segala sesuatunya dijalankan.

Dalam perbankan Islam, akuntabilitas bukan hanya tentang mengikuti aturan, tetapi juga memiliki nilai moral dan etika. Prinsip amanah ditunjukkan dalam cara mengatur proses administrasi yang dikelola. Ini sesuai dengan konsep akuntansi syariah, yang menekankan pertanggungjawaban kepada Allah SWT. Jadi, pertanggungjawaban memiliki sisi spiritual.

Penelitian ini memberikan gambaran tentang bagaimana kantor cabang menangani keuangan mereka. Analisis ini berfokus pada aspek administratif yang dapat diamati dan dianalisis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa administrasi keuangan telah memfasilitasi penerapan prinsip-prinsip akuntabilitas. Namun demikian, penelitian ini tidak secara mendalam mengevaluasi kualitas pencatatan keuangan internal.

Hasil penelitian ini mendukung temuan penelitian lain tentang betapa pentingnya penerapan akuntabilitas dalam manajemen keuangan. Administrasi yang tertib menjadi dasar untuk pelaporan dan pengawasan keuangan. Ini menunjukkan bahwa akuntabilitas tidak hanya bergantung pada sistem pelaporan tetapi juga pada proses administratif. Oleh karena itu, penelitian ini meningkatkan pemeriksaan akuntabilitas dalam perbankan syariah.

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akuntabilitas memerlukan dukungan dari semua komponen organisasi. Penting untuk memiliki prosedur yang baik dan memastikan bahwa prosedur tersebut selalu diikuti. Prinsip akuntabilitas tidak akan sepenuhnya terwujud tanpa konsistensi. Jadi, komitmen organisasi adalah hal penting yang perlu dipikirkan.

Secara umum, hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa Bank Muamalat KCP Rancaekek telah berusaha mengikuti prinsip akuntabilitas dalam cara mereka menangani uang. Upaya-upaya ini dapat dilihat dalam prosedur yang jelas, dokumen-dokumen, dan cara pembagian tugas. Hasil ini menunjukkan bahwa manajemen keuangan adalah bagian penting dari membuat bank-bank Islam berfungsi dengan baik. Penelitian ini dengan demikian memberikan gambaran tentang bagaimana akuntabilitas bekerja di tingkat operasional cabang.

D. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip akuntabilitas dalam proses administrasi keuangan di Bank Muamalat KCP Rancaekek telah dilaksanakan secara efektif. Prosedur administratif yang terstruktur dan terdokumentasi menunjukkan bahwa telah adanya usaha menjaga manajemen keuangan tetap teratur dan mempertanggungjawabkannya. Sebagai pendukung tata kelola yang baik di bank syariah, administrasi keuangan sangat penting.

Studi ini memberikan gambaran umum tentang bagaimana akuntabilitas bekerja di bagian administrasi kantor cabang pembantu. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai referensi awal untuk studi-studi selanjutnya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan bidang studi akuntansi syariah, khususnya dalam aspek akuntabilitas dan administrasi keuangan.

Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas fokus studi dengan meneliti dimensi teknis pencatatan dan pelaporan keuangan secara lebih komprehensif. Menggunakan rentang data yang lebih luas juga dapat memberikan gambaran yang lebih baik tentang bagaimana akuntabilitas diterapkan dalam praktik. Sebagai bagian dari memperkuat tata kelola, bank juga diharapkan terus meningkatkan kualitas administrasi keuangan. Oleh karena itu, perbankan syariah harus tetap meningkatkan akuntabilitasnya.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, M. S. (2021). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Bank Muamalat Indonesia. (2023). *Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia*. Jakarta.
- Hidayat, R., & Nugroho, A. (2022). Akuntabilitas dan tata kelola perbankan syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 6(2), 120–134.

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). Standar Akuntansi Keuangan Syariah. Jakarta: IAI.
- Kholmi, M. (2021). Akuntabilitas dalam perspektif akuntansi syariah. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(1), 45–58.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). Peraturan OJK tentang Tata Kelola Bank Umum Syariah. Jakarta: OJK.
- Rahmawati, S., & Anwar, M. (2024). Administrasi keuangan dan pengendalian internal bank syariah. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, 8(1), 33–47.
- Sari, D. P., & Hosen, M. N. (2021). Good corporate governance pada perbankan syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 13(2), 98–112.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Yusuf, M., & Wiroso. (2023). Akuntansi syariah dan praktik akuntabilitas lembaga keuangan Islam. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 27(1), 1–15.